

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
BERBASIS KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
DI SMP NEGERI 2 TONDON KABUPATEN TORAJA UTARA**



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA
KRISTEN NEGERI TORAJA**

No.hdvk :

Wo, Kias

Dibeli?
Hadiah <»ri

Teririla dari i

Harga l

TESIS

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik
Guna Mendapat Gelar Master Pendidikan (M.Pd.)

**OLEH
DEBORA NOHALIUM
N1RM. 16020113**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah menimbang, memeriksa dan meneliti secara saksama tesis yang disusun oleh:

Nama : Debora Nohalium
Nirm : 16020113
Program Study : Pascasarjana
Jurusan : Pendidikan Agama Kristen
Judul : Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis
Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran di SMP Negeri 2
Tondon Kabupaten Toraja Utara

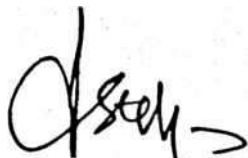
Maka kami sebagai dosen pembimbing menyatakan telah memenuhi persyaratan untuk di pertahankan di depan penguji ujian tesis.

Mengkendek, 14 Desember 2018

Dosen pembimbing:

Dosen Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. ABRAHAM S. TANGGULUNGAN, M.Si.
NIP. 19720510 200501 1 004



Dr. SETRIANTO TARRAPA
NIP. 19820420 200912 1007

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis
Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran di SMP Negeri 2
Tondon Kabupaten Toraja Utara

Ditulis oleh : Debora Nohalium

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Dosen Pembimbing : Dr. Abraham S.Tanggulungan, M.Si
Dr. Setrianto Tarrapa'

Telah dipertahankan di depan dewan penguji ujian Tesis (S2) Sekolah Tinggi Agama
Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 18 Desember 2018.

Mengkendek 18 Oktober 2018

Dewan Penguji

- | | |
|-------------------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th | (.....) Penguji Utama |
| 2. Dr. Selvianti, M.Th | (.....) Penguji Pendamping |
| 3. Dr. Abraham S.Tanggulungan, M.Si | (.....) Ketua |
| 4. Dr. Setrianto Tarrapa | (.....) Sekretaris |
- Panitia Ujian

Ketua

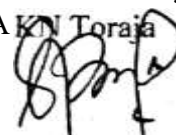
Sekretaris

Dr. Seivianti, M.Th
NIP. 19770117200901 2007


Intan Nidyananda, S.Th

Mengetahui


ketiaaSTAKN Toraja
Dr. Jdjiir?Tapingku, M.Th
N f9670124200501 1003

Direktur Pascasarjana
STAKN Toraja

Dr. Ismail Ban'e Ringgi, M.Th
NIP. 19710323200901 1003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan /atau doctor), baik di Sekolah Tinggi Agama Kristen Toraja maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah mumi, gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Toraja, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

Debora Nohalium
NIRM. 16020113

ABSTRAK

Debora Nohalium. 2018. Implementasi PPK Berbasis K. 13 Dalam Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Kata Kunci: Implementasi, Karakter, Kurikulum dan Pendidikan

Kehidupan dewasa ini menunjukkan kemajuan di berbagai bidang kehidupan ekonomi, agama serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini berdampak terhadap pergeseran nilai-nilai moral, etika dan karakter bangsa semakin memudar (dekadensi moral) termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu pendidikan karakter bangsa yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya belum optimal sehingga mendorong pemerintah melalui Kemendikbud membuat kebijakan PPK berdasar Perpres 87/2017 untuk mengimplementasikan harmonisasi olah hati (religius dan nasionalis), olah pikir (mandiri), olah raga (gotong royong), dan olah karsa (integritas).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan triangulasi untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan implementasi PPK berbasis K. 13 dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 2 Tondon Kabupaten Toraja Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu model interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini: menganalisis implementasi PPK yang memiliki 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur yang diintegrasikan dalam dokumen pembelajaran Silabus dan RPP berbasis K. 13 beserta karakteristiknya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa proses implementasi PPK dilakukan melalui: 1) komunikasi: sekolah melalui rapat dan pendelegasian guru mengikuti pelatihan BIMTEK PPK serta mengartikulasikan dalam bentuk RENSTRA; 2) sumber daya: ketersediaan SDM baik secara kuantitas dan kualitas belum mencukupi, sumber dana belum ada partisipasi dari orang tua siswa dan masyarakat, serta fasilitas (sarana dan prasarana) belum memadai; 3) disposisi: menerapkan guru piket untuk memberi ucapan salam kepada siswa yang datang di sekolah, tetapi perlu ditingkatkan dalam hal keteladanan kedisiplinan kerja; 4) struktur: sekolah menerapkan SOP, Struktur pelaksana satuan pendidikan dan TUPOKSL Dalam penyusunan perangkat pembelajaran Silabus dan RPP berbasis K. 13 guru mengintegrasikan nilai-nilai PPK dan Kepala Sekolah serta Waka Sekolah melakukan fungsi supervisi. Hasil dari integrasi PPK berbasis K. 13 siswa SMP Negeri 2 Tondon menunjukkan adanya perubahan sikap religius dan nasionalis hasil dari olah hati, mandiri hasil olah pikir, gotong royong hasil olah raga, dan integritas hasil olah karsa.

ABSTRACT

Debora Nohalium. 2018. Implementation of Strengthening Character Education Based on Curriculum 2013 in Learning of the SMP Negeri 2 Tondon Kabupaten Toraja Utara

Keywords: Implementation, Character, Curriculum, and Educating.

Presently, daily life shows progress in various fields of life, such as economics, religion and Science and technology. This has an impact on the shifting of moral values, ethics and national character fading (moral decadence) including in the world of education. The alternative as problem solving was nation character educating that applied in the learning process. However, in its implementation it was not optimal so that it encouraged the government through the Ministry of Education and Culture in establishing Strengthening character education policy by Perpres 87/2017 to implement harmonization of the heart (religious and nationalist), thinking (independent), sports (mutual cooperation), and initiative (integrity).

This research is a qualitative research with a triangulation approach to obtain an overview of the implementation of PPK based K.13 in learning quality improvement in SMP Negeri 2 Tondon Toraja Utara. The techniques collect data by using interviews, observation, and document study, then analysis by using interactive models techniques, methods steps collecting data, reducing data, presenting data, and finally concluding data.

The aim of this research is analyzing character education strengthened implementation that has four variable following communication, resources, disposition, and structure that are integrated in learning documents as syllabus and plan of learning programme (RPP) and its characteristics.

The results of research shows that implementation PPK process is carried out through: 1) communication: school through meetings and teacher delegations participating in BIMTEK training and articulating in the form of RENSTRA; 2) resources: the availability of human resources both in quantity and quality is insufficient, the source of funds has not been participated by parents of students and the community, and facilities (facilities and infrastructure) are inadequate; 3) disposition: applying teachers duty for greetings students who come to school, but need to be improved in terms of role model for discipline; 4) structure: schools implement SOPs, implementing structures for education units and TUPOKSI. The preparing of learning document for syllabus and RPP based on K. 13 the teacher integrates the values of PPK and the Principal and the School Office to carry out the supervision function. The results of the integration PPK based on K. 13 students SMP Negeri 2 Tondon showed a renewal in attitudes of religious and nationalist as the result from the heart, independence as result of the thought, cooperative as result of the sports, and the integrity as result of the initiative.